

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERSALINAN NORMAL DI UPTD PUSKESMAS PALAKKA TAHUN 2018

Pattola

Alamat korespondensi : (ola_andir@gmail.com/085255084284)

ABSTRAK

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologi yang normal dalam kehidupan. Sangat penting untuk diingat bahwa persalinan adalah proses yang normal serta merupakan suatu kejadian yang sehat. Akan tetapi potensi komplikasi yang mengancam nyawa juga akan selalu mengintai, sehingga bidan harus mengamati dengan ketat baik ibu maupun bayinya sepanjang kelahiran. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang persalinan normal di UPTD Puskesmas Palakka tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai tingkat kejadian persalinan normal dengan cara mendiskripsikan sejumlah variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berada di lingkup kerja UPTD Puskesmas Palakka Sehingga ditentukan jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 35 orang ibu hamil. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang persalinan normal berdasarkan umur diperoleh sebagian besar responden adalah umur 26-30 tahun yaitu sebanyak 28 responden (80%). Berdasarkan tingkat Pendidikan diperoleh mayoritas responden berpendidikan SMA atau pendidikan menengah yaitu sebanyak 19 responden (54,29%). Berdasarkan Pekerjaan terbanyak adalah tidak bekerja/IRT sebanyak 23 responden (65,71%). Sedangkan gambaran pengetahuan tentang persalinan normal diperoleh bahwa pengetahuan ibu hamil tentang persalinan normal di UPTD Puskesmas Palakka berada pada tingkat cukup dengan perolehan sebanyak 22 responden (62,86%). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang persalinan normal di UPTD Puskesmas Palakka yaitu pada kategori cukup sebanyak 22 responden (62,86%).

Kata Kunci: Pengetahuan, Ibu Hamil, Persalinan Normal

PENDAHULUAN

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologi yang normal dalam kehidupan. Sangat penting untuk diingat bahwa persalinan adalah proses yang normal serta merupakan suatu kejadian yang sehat. Akan tetapi potensi komplikasi yang mengancam nyawa juga akan selalu mengintai, sehingga bidan harus mengamati dengan ketat baik ibu maupun bayinya sepanjang kelahiran. Fokus utamanya adalah mencegah terjadinya komplikasi, Hal tersebut dapat menurunkan angka kematian ibu (Sumarah, 2009).

Pengertian atau pemahaman bahwa kehamilan dan persalinan adalah nyawa taruhannya menunjukkan masyarakat sadar kalau setiap persalinan menghadapi resiko atau bahaya yang dapat mengakibatkan kematian pada ibu dan bayi yang baru lahir (Prawirohardjo, 2009).

Salah satu faktor yang berperan penting dalam proses persalinan adalah penolong persalinan. Idealnya, setiap ibu bersalin ditolong oleh tim atau tenaga kesehatan terlatih (Varney, 2008), pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih sangat penting dalam upaya penurunan angka kematian ibu saat persalinan (Yanti, 2008).

Berdasarkan data WHO tahun 2016 di seluruh dunia, jumlah ibu bersalin semakin meningkat dari tahun ketahun menjadi 90,88%, terdapat 289.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Kematian ibu adalah kematian seorang wanita terjadi saat hamil, bersalin, atau 40 hari setelah persalinan dengan penyebab yang berhubungan langsung atau tidak langsung terhadap persalinan.

Berdasarkan data kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2017 jumlah ibu bersalin sebesar 179.468 orang pertahun, maka dapat di perhitungkan jumlah angka kematian pada ibu bersalin sebesar 363 kematian ibu per 100.00 kelahiran.

Dinas Kesehatan Kabupaten Bone tahun 2017, jumlah ibu bersalin sebanyak 13.791 orang. Cakupan persalinan mengalami peningkatan setiap tahun, persalinan normal sebanyak 84,67%, sedangkan persalinan abnormal sebanyak 15,32%. Sedangkan Selama tahun 2017 ini, terdapat 8 angka kematian ibu khusus orang Bone dan 3 orang warga diluar Bone, dan pada tahun 2016 sebanyak 14 orang, umumnya mereka yang meninggal pada saat persalinan maupun pasca persalinan adalah yang rata-rata melahirkan sudah dua atau tiga kali

Berdasarkan data yang diperoleh dari UPTD Puskesmas Palakka pada tahun 2015 jumlah ibu bersalin sebanyak 38 orang dan pada tahun 2016 jumlah ibu bersalin sebanyak 210 orang. Sedangkan pada tahun 2017 diperoleh jumlah ibu bersalin sebanyak 205 orang.

BAHAN DAN METODE

Lokasi, populasi dan sampel

Penelitian ini dilakukan di lingkup kerja UPTD Puskesmas Palakka. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berada di lingkup kerja UPTD Puskesmas Palakka. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 35 orang ibu hamil.

Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui kuesioner ditabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan variabel yang diteliti, jawaban seluruh responden dari masing-masing dikalikan 100% dan hasilnya berupa presentase.

HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan Umur.

Umur	Jumlah Responden	Presentase
20-25 Tahun	7	20
26-30 Tahun	28	80
Jumlah	35	100

Pada tabel 1 di atas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur diperoleh responden tertinggi yang berusia antara 26–30 tahun sebanyak 28 orang (80%), sedangkan terendah responden yang berumur 20-25 Tahun sebanyak 7 orang(20%).

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

Tingkat pendidikan	Jumlah responden	Presentse
Pendidikan rendah	13	37
Pendidikan tinggi	22	63
Jumlah	35	100

Pada tabel 2 di atas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan diperoleh responden yang berpendidikan rendah 13 responden (37%), sedangkan yang berpendidikan tinggi sebanyak 22 responden(63%).

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pekerjaan.

Tingkat pekerjaan	n	%
Bekerja	12	34
Belum bekerja/IRT	23	66
Total	35	100

Pada Tabel 3 di atas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan diperoleh responden yang tidak bekerja/IRT sebanyak 23 responden (66%), sedangkan responden yang bekerja sebanyak 12 orang (34%).

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur diperoleh responden tertinggi yang berusia antara 26–30 tahun sebanyak 28 orang (80%), sedangkan terendah responden yang berumur 20-25 Tahun sebanyak 7 orang(20%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Hapsari dkk. Di Kebumen Tahun 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas usia antara 21-30 tahun sebanyak (95,8%). Dan kurang dari 20 tahun sebanyak (4,2%) yang bersedia menjadi responden.

Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2010), yang menjelaskan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

1. Pendidikan

Pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat serta pendidikan yang tinggi akan berpengaruh pada penerimaan hal-hal baru dan dapat menyesuaikan diri dengan hal yang baru tersebut. Semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan tentang persalinan normal. Sebaliknya

normal. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan, khususnya tentang persalinan normal

Dari hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan diperoleh responden yang

berpendidikan rendah 13 responden (37%), sedangkan yang berpendidikan tinggi sebanyak 22 responden(63%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Hapsari dkk. Di Kebumen tahun 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang persalinan normal pada tingkat pendidikan rendah sebesar 33,4% dan tingkat pendidikan tinggi sebesar 66,6%.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang mengatakan bahwa tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan mempermudah seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikan kedalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, sedangkan tingkat pendidikan yang lebih rendah, akan lebih memperlambat seseorang dalam menyerap informasi. Rendahnya tingkat pendidikan ibu menyebabkan berbagai keterbatasan dalam menghadapi persalinan. Peningkatan pendidikan akan meningkatkan pengetahuan tentang persalinan normal yang selanjutnya akan menimbulkan sikap positif, keadaan ini dapat memecahkan masalah kesehatan yang tidak diinginkan.

2. Umur

Umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya dari pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya.

Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin tua umur seseorang semakin konstruktif dalam menggunakan respon terhadap masalah yang dihadapi. Semakin muda umur seseorang dalam menghadapi masalah maka akan sangat mempengaruhi konsep dirinya. Umur dipandang sebagai suatu keadaan yang menjadi dasar kematangan dan perkembangan seseorang dalam menentukan tingkat pengetahuan ibu terhadap persalinan normal. (Yuliana dkk, 2015).

Dari hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur diperoleh responden tertinggi yang berusia antara 26–30 tahun sebanyak 28 orang (80%), sedangkan terendah responden

yang berumur 20-25 Tahun sebanyak 7 orang(20%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Hapsari dkk. Di Kebumen Tahun 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas usia antara 21-30 tahun sebanyak (95,8%). Dan kurang dari 20 tahun sebanyak (4,2%) yang bersedia menjadi responden.

Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang

3. Pekerjaan

Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan diperoleh responden yang tidak bekerja/IRT sebanyak 23 responden (66%), sedangkan responden yang bekerja sebanyak 12 orang (34%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Septyani tahun 2016 dimana hasil penelitian menunjukkan rendahnya tingkat pengetahuan yang ibu miliki juga dapat mempengaruhi kauntitas ibu dalam persalinan normal, baik bagi ibu yang bekerja maupun ibu rumah tangga. Padahal sebenarnya, walaupun ibu sibuk dalam pekerjaannya, pengetahuan tentang persalinan normal tetap harus dikembangkan. Hal inilah yang masih belum ketahu oleh ibu, namun pada penelitian ini terdapat 2 responden (6,45%) ibu yang bekerja yang sudah memiliki pengetahuan baik tentang persalinan normal.

kegiatan lain yang bersifat menambah pengalaman karena pengetahuan dapat diperoleh dari pikiran kritis. Hal ini memungkinkan responden lebih banyak mempunyai waktu luang untuk mencari informasi yang berhubungan dengan kesehatan khususnya tentang persalinan normal baik dari media elektronik, media cetak maupun dari tenaga kesehatan.

KESIMPULAN

1. Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang persalinan normal.
2. Ada hubungan yang signifikan antara umur dengan pengetahuan ibu hamil tentang persalinan normal.
3. Ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan pengetahuan ibu hamil tentang persalinan normal.

Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan dengan adanya Laporan Tugas Akhir (LTA) ini bisa dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Bagi Penulis
Bagi peneliti lain yang mungkin berminat untuk melakukan dan mengembangkan penelitian ini diharapkan melakukan penelitian dengan lebih banyak sampel dan mengembangkan variabel penelitian, lebih luas pembahasan materinya, menggunakan metode dan tehnik yang berbeda serta memperluas ruang lingkup

- peneliti
3. Bagi Dinas Kesehatan
Diharapkan agar kiranya lebih meningkatkan pelayanan baik dari hal kesehatan maupun administrasi khususnya mengenai data-data kesehatan agar para penulis lebih mudah mendapatkan informasi khususnya yang menyangkut persalinan normal.
4. Bagi Tempat Penelitian
Diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi Puskesmas tentang tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas dan lebih meningkatkan pelayanan kepada ibu hamil khususnya pemberian informasi seakurat dan sebanyak mungkin tentang anemia. pencegahan anemia pada ibu hamil
5. Bagi Masyarakat
Diharapkan masyarakat khususnya ibu hamil selalu berusaha meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan tentang anemia dalam kehamilan, serta melakukan penatalaksanaan

DAFTAR PUSTAKA

- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Prawirohardjo, 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Rohani, 2011. *Asuhan pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika
- Saifuddin AB. 2010. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonata*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Setiawan, 2010. *Metode Penelitian Kebidanan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sumarah, Dkk. 2009. *Perawatan Ibu Bersalin*. Jakarta: Fitramaya.
- Suyanto.& Salamah, Ummi. 2009. *Riset Kebidanan Metodologi & Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Varney. 2008. *Buku Saku Kebidanan Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: EGC
- Yanti. 2008. *Etika Profesi Dan Hukum Kebidanan*. Jogjakarta: Pustaka Rihama.
- Yuliana. 2015. *Dukungan Suami dalam Kehamilan dan persalinan yang Signifikan*. Jurnal Universitas Esa Unggul